TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i6.1954

PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SD KRADENAN 01 KOTA PEKALONGAN

M. Ariel Ramadhan Louis
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
louisariel21@gmail.com

Abstract

PAI material is one of the scientific disciplines that will enable students to know their obligations towards the Khaliq, so that Islamic Religious Education is taught not limited to mastering a collection of knowledge, in the form of facts, concepts or principles only, but learning Islamic Religious Education must also be able to produce students who are able to carry out and apply their knowledge. The problem formulation of this research is to obtain results from the use of multimedia in PAI learning at SDN Kradenan 01 Pekalongan City. Aims to reveal how Islamic religious education teachers utilize information and communication technology media in the form of computer multimedia in learning. The research method used is descriptive qualitative, research sources consist of events, teachers and several students selected purposively, data is obtained through observation, interviews and documentation studies, the data that has been collected is then analyzed using an interactive approach. The results of the research show that the principal determines ICT-based learning by using various kinds of multimedia tools in each lesson, PAI teachers carry out ICT-based PAI learning planning using multimedia tools, evaluation of the use of multimedia computers in PAI learning is carried out by PAI teachers themselves to find deficiencies. implementation of learning using multimedia computers. The conclusion that PAI teachers at SDN Kradenan 01 get is using multimedia-based ICT strategies in their learning process.

Keywords: *ICT, PAI, Multimedia*

Abstrak : Materi PAI adalah salah satu disiplin ilmu yang akan menghantarkan peserta didik mengetahui kewajibannya terhadap sang khaliq, sehingga Pendidikan Agama Islam diajarkan tidak terbatas pada penguasaan kumpulan pengetahuan, yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsipnya saja, tetapi pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga harus mampu melahirkan peserta didik yang mampu melaksanakan dan mengamalkan pengetahuannnya. Rumusan masalah dari penelitian ini guna mendapatkan hasil penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan. Bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana guru pendidikan agama Islam memanfaatkan media teknologi informasi dan komunikasi yang berbentuk computer multimedia dalam pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan ialah berupa kualitatif deskriptif, sumber penelitian terdiri dari peristiwa, guru dan beberapa peserta didik yang dipilih secara purposive,

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

data didapatkan melalui observasi, wawancara serta studi dokumentasi, data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan pendekatan interaktif. Hasil penelitian diketahui bahwa kepala sekolah menetapkan pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan berbagai macam alat multimedia pada setiap pembelajaran, guru PAI melakukan perencanaan pembelajaran PAI berbasis ICT dengan menggunakan alat multimedia, evaluasi penggunaan komputer multimedia dalam pembelajaran PAI dilakukan sendiri oleh guru PAI untuk menemukan kekurangan-kekurangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan komputer multimedia. Kesimpulan yang di dapat guru PAI di SDN Kradenan 01 menggunakan strategi ICT berbasis multimedia dalam proses pembelajaranya.

Kata Kunci: ICT, PAI, Multimedia

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islama dalah salah satu disiplin ilmu yang akan menghantarkan peserta didik mengetahui kewajibannya terhadap sang khaliq, sehingga Pendidikan Agama Islam diajarkan tidak terbatas pada penguasaan kumpulan pengetahuan, yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsipnya saja (Hakim et al, 2020), tetapi pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga harus mampu melahirkan peserta didik yang mampu melaksanakan dan mengamalkan pengetahuannnya (Yusuf et al, 2020). Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik diharapkan mampu memahami tuhan dengan menjelajahi dan memahami alam sekitar serta ciptaan-Nya secara ilmiah (Rusydi, 2016).

Bagi peserta didik, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk susah dipahami, karena banyak konsep-konsep yang mesti dipelajari yang mesti didukung oleh cabang-cabang ilmu lain yang mesti dikuasai dan dipelajari, sehingga banyak peserta didik yang kurang berminat dan kurang termotivasi. Padahal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang sangat menyenangkan, karena selain melakukan kajian terhadap al-Qur'an, peserta didik akan dapat memahami tentang Tuhan melalui pengetahuan keadaan alam sekitar. Untuk itu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu dilakukan inovasi pembelajaran oleh guru agar peserta didik termotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Di era globalisasi yang ditandai dengan persaingan sangat kuat di berbagai bidang, maka penguasaan teknologi merupakan suatu kemestian, keunggulan manajemen dan sumber daya manusia (SDM) adalah suatu kepastian. Dengan kemajuan dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), akan mendorong terjadinya perubahan diberbagai sektor, termasuk pada dunia pendidikan pun akan mengalami perubahan. Pelajaran Pendidikan Agama Islam ini memerlukan suatu media yang dimana di dalamnya terdapat unsur-unsur praktis dan peserta didik dapat pemahaman melalui visualisasi materi yang disampaikan. Komputer multimedia menggunakan bermacam-macam software yang dipadukan dengan

bentuk-bentuk media visual seperti video sehingga peserta didik tidak hanya mendengar, melihat, tapi juga dapat berperan (melakukan sendiri) proses pembelajarannya.

Dalam menghadapi perubahan paradigma tersebut, SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan berusaha mengembangkan model pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, yaitu komputer multimedia. Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta Kepala SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan, tergambar bahwa penerapan pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan computer multimedia sudah ada sejak tahun 2011. SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan memiliki sarana komputer multimedia yang lengkap, namun sebagian guru masih menggunakan pola ceramah atau konvensional dan kurang bisa menvisualisasikan materi-materi pembelajaran. Berangkat dari latar belakang yan telah diuraikan tersebut maka tulisan ini difokuskan kepada implementasi pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan computer multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (qualitative approach). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya, tanpa berarti mengkomparasikan atau membandingkan (Ogrutan, 2015).

Sumber data penelitian ini meliputi: Kepala Sekolah,Guru Mata Pelajaran PAI, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Tata Usaha dan peserta didik serta guru-guru mata pelajaran keagamaan. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Prosedur penelitian ini dibagi dalam beberapa tahapan, yaitu: Tahapan Invention.Tahapan discovery, Tahapan Explanation.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan kepala sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis ICT denganmenggunakan multimedia di SDN Kradenn 01 Kota Pekalongan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat dipaparkan kebijakan kepala sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan multimedia di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan, sebagai berikut:

Menetapkan Pembelajaran Berbasis ICT

Dalam rangka pengembangan mutu pendidikan SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan menentapkan untuk melaksanakan pembelajaran berbasis ICT dengan menggunkan alat multimedia. Kebijakan ini diambil agar para guru terbiasa menggunakan komputer, LCD, Laptop dan alat multimedia lainnya, sebab manajemen SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan berpandangan bahwa suatu saat nanti komputer ini akan menjadi kebutuhan pokok dalam proses pembelajaran.

Menurut paparan Kepala SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan sudah menggunakan komputer multimedia dalam proses pembelajaran sejak tahun 2010, namun penggunaan tersebut hanya dikhususkan untuk pembelajaran TIK. Pada tahun 2012 SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan, penggunaan komputer multimedia dalam proses pembelajaran dilaksanakan untuk seluruh mata pelajaran.

Para guru SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan berpandangan bahwa komputer suatu saat akan menjadi kebutuhan dalam proses pembelajaran, dan sangat mungkin akan terjadi proses pembelajaran akan dilaksanakan melalui jaringan internet, seperti yang telah dilakukan oleh berbagai lembaga pendidikan pada Negara-negara yang sudah lebih maju.

Keterbatasan kemampuan menggunakan laptop dan komputer adalah masalah yang ditemukan pada para guru saat ini. Mereka rata-rata sudah memiliki laptop namun kemampuan untuk mengoperasikannya sangat terbatas, dan laptop baru dapat digunakan sebatas mengetik. Keputusan kepala SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan ini untuk menggunakan komputer multimedia tentu akan jadi masalah bagi mereka yang belum memiliki komputer atau laptop dan bagi mereka tidak memiliki kemampuan mengoperasikan komputer.

Berdasarkan hasil observasi yang penelitilakukan di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan pada tangal 19 Oktober 2023 terlihat para guru berkumpul di ruang guru setelah

proses pembelajaran di sekolah selesai. Mereka membuka laptop pribadi dan laptop sekolah. Mereka belajar mencari flatform-flatform pembelajaran yang menyedia materi-materi pembelajaran yang dibutuhkan yang berhubungan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Kepala sekolah ikut serta mendampingi mereka, untuk membimbing para guru untuk membuat dan menemukan materi dengan menggunakan multimedia. Di meja kepala sekolah terlihat beberapa infocus dan satu set kabel data penghubung yang cukup panjang.

Melengkapi Sarana Prasarana

Untuk memacu kebijakan sekolah dalam menerapkan penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan, pihak sekolah berusaha melengkapi beberapa sarana prasarana untuk memudahkan guru menggunakan komputer multimedia dalam proses pembelajaran.

"Sarana prasarana sudah kami sediakan walaupun belum lengkap semuanya. Seperti infokus, tetapi tidak untuk semua kelas,Wifi yang bisa diakses oleh seluruh guru, dan beberapa laptop, dan pada umumnya ustadz dan ustadzah di SDN Kradenan 01 ini sudah memiliki laptop yang bisa dimanfaatkan untuk proses pembelajaran, serta kabel-kabel penghubung listrik".

Hal ini senada dengan yang disampaikan kepala Tata Usaha SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan "Untuk memudahkan para guru menggunakan peralatan komputer dalam kelas pihak sekolah berusaha menyiapkan sarana, seperti kabel penyambungan, infokus, dan peralatan kecil lainnya. Dismping itu pihak sekolah juga menyiapkan sarana Wifi yang bisa dimanfaatkan oleh para guru. Tenaga kependidikan memandu guru untuk melakukan pemasangan dan penyambungan peralatan. Bagi guru yang tidak memiliki laptop pihak sekolah juga menyiapkan, namun hanya bisa digunakan untuk proses pembelajaran dalam kelas". Untuk memudahkan para guru, pihak sekolah menyediakan beberapa peralatan pendukung untuk membantu guru dalam menerapkan komputer multimedia dalam proses pembelajaran di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan, bahkan bagi guru yang belum memiliki laptop, pihak sekolah juga sudah menyiapkan laptop tapi khusus hanya untuk proses belajar mengajar.

Salah seorang tenaga IT SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan mengatakan bahwa "Pada awal-awal pemberlakuan penggunaan komputer multimedia SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan, para dibantu oleh pihak tata usaha untuk menyiapkan sarana prasarana di dalam

kelas. Pada akhir-akhir ini para guru SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan sudah mampu untuk melakukan pemasangan sendiri terhadap peralatan yang dibutuhkan. Namun pada saat ini segala peralatan yang dibutuhkan sudah disiapkan langsung di dalam kelas oleh tim yang dibentuk oleh pihak sekolah".

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan yang peneliti lakukan pada tanggal 18 s.d 19 Oktober 2023 di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan, peneliti menemukan memiliki 20 set LCD lengkap, Jaringan Wifi yang bisa dipakai oleh para guru dalam mengakses internet yang dapat dipergunakan untuk mencari materi atau mempergunakannya dalam pembelajaran di dalam kelas, kabel-kabel penyambungan listrik dalam kelas, lima buah laptop, VCD, dan beberapa buah paket video pembelajaran interaktif.

Mempersiapkan segala sarana yang dibutuhkan pada lembaga pendidikan agama Islam sebagaimana yang telah terlaksana di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan adalah tuntutan utama dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang maju, terkait dengan perkembangan teknologi informasi lembaga pendidikan juga dituntut agar menunjukkan reaktifnya seperti melengkapi sarana seperti laboratorium computer, wifi serta bentuk sarana yang mendukung lancarnya akses internet guna mengetahui hal-hal yang dibutuhkan melalui jaringan.

Bimbingan dan Pelatihan

Untuk mempercepat proses peningkatan kemampuan para guru dalam menggunakan komputer multimedia, pihak SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan mengadakan pelatihan dan bimbingan langsung terhadap para guru sehabis jam pembelajaran di sekolah. Bimbingan dan pelatihan yang dilakukan oleh pihak sekolah sebenarnya dilaksanakan dalam bentuk belajar bersama. Pihak sekolah memanfaatkan guru yang mempunyai kelebihan untuk membimbing dan memandu teman mereka dalam menggukan komputer multimedia.

Berdasarkan observasi lapangan yang peneliti laksanakan pada tanggal 18 s.d. 19 Oktober 2023 di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan, terlihat kepala sekolah membimbing para guru untuk mempersiapkan perangkat dan bahan pembelajaran. Seluruh guru juga mempersiapkan materi-materi pembelajaran dalam bentuk video dan materi yang interaktif untuk persiapan pembelajaran.

Teknologi multimedia menjadi hal baru untuk komputerisasi yang memiliki kebolehan dan keunggulan untuk dijadikan media pembelajaran. Multimedia merangkum media dalam satu perisian sehingga memudahkan paraguru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dan mereka terasa terlibat dalam proses pembelajaran karena teknologi multimedia memperbolehkan peserta didik untuk berlaku interaktif. Hal inilah yang mendorong kepala SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan untuk menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran.

Dalam paparannya, kepala SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan, menyebutkan bahwa proses pembelajaran di kelas peserta didik mesti dilatih dan diajarkan untuk kritis dan tidak hanya menerima saja materi-materi yang disampaikan para guru. Semakin kritis seorang peserta didik, maka peserta didik akan lebih bersemangat mengikuti setiap materi pembelajaran yang disampaikan guru. Hal itu akan melahirkan nilai-nilai postif dalam dirinya dan juga menandakan bahwa peserta didik mengkuti proses pembelajaran dengan baik.

Guru merupakan komponen sangat penting pada proses pembelajaran, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran salah satunya bergantung pada guru (Tisnelly et al, 2015). Oleh karena itulah upaya peningkatan kualitas pengajaran seharusnya dimulai dari pembenahan kemampuan guru. Salah satu kemampuan guru yang harus dimiliki guru adalah bagaimana merancang strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai.

Realita menunjukan bahwa sekitar 70 s.d. 90% guru di sekolah SD tersebut masih gagap teknologi. Kondisi ini tentu akan menghambat transformasi dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran berbasis teknologi digital yang membutuhkan kemampuan guru dalam memanfaatkan media ICT untuk proses pembelajaran. Kondisi ini memaksa kepala kepala sekolah untuk mengambil kebijakan yang "sulit" pada saat guru belum memiliki kemampuan ICT untuk menjalankan kebijakan tersebut.

Kepala kepala SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan berpandangan dengan kebijakan yang "sulit" ini pasti akan mendorong para guru untuk belajar dan berlatih untuk memanfaatkan ICT dalam proses pembelajaran.Kalau tidak, sudah bisa dipastikan mereka akan "tergusur" dengan datangnya guru-guru baru yang memiliki kemampuan ICT lebih dari mereka.

Menurut Munir, multimdia merupakan alat atausarana yang membantu pengajar dalamproses pembelajaran, sehinggabukan diarahkan untuk menggeser peran guru sebagai

pengajar (Nusroh, 2018). Hal ini berarti, betapapun canggihnya komputer, tidak akan dapat mengalihkan fungsi guru PAI SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan sebagai pengajar, karena guru PAI merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan. Melalui gurulah komputer dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan alat bantu komputer multimedia di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan adalah kegiatan belajar mengajar yang melibatkan gurudan peserta didik dengan memanfaatkan komputer multimedia yan berupa laptop, proyektor LCD) danCD pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta dapat menarik perhatian peserta didik sehingga ada keinginan, minat, dan motivasi dalam proses belajar.

Peran guru PAI dalam mengimplementasikan perencanaan pembelajaran PAI berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan. Dalam mengimplementasikan perencanaan pembelajaran PAI berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan, tentu guru PAI memiliki peran yang sangat penting untuk melahirkan perencanaan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru PAI SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan, hasil penjelasan salah seorang guru PAI SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan, tergambar bahwa dalam merencanakan pembelajaran PAI berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia tidak jadi masalah, karena materi-materi pembelajaran PAI tersebut telah dikumpulkan untuk setiap kelas, langkah berikutnya hanya menentukan sarana apa yang akan digunakan yang sesuai dengan materi yang telah ada, yaitu slide atau video. Berdasarkan wawancara dengan guru PAI, bahwa dalam merencanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan komputer multimedia, semua guru PAI terlibat dalam menyusun dan menyiapkan seluruh materi PAI untuk masing-masing kelas. Bahkan pihak sekolahpun memiliki file setiap materi PAI untuk masing-masing kelas.

Materi-materi pembelajaran PAI dalam bentuk slide disusun oleh guru PAI untuk satu semester. Artinya seluruh materi PAI untuk satu semester berada dalam satu slide Power point, dan masing-masing guru yang menentukan batas-batas pelajaran yang diajarkan disetiap pertemuan. Hal yang senada juga disampaikan oleh guru PAI kelas 5 dan kelas 6, bahwa materi-materi pembelajaran PAI disusun oleh guru PAI untuk masing-masing kelas sesuai dengan kelas yang diampu (Fatimah, 2016).

Berdasarkan observasi lapangan yang peneliti laksanakan di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan pada tanggal 18 s.d. 19 oktober 2023, terlihat para sedang melakukan rekaman video dalam kelas menyampaikan materi pelajaran untuk pembelajaran. Setelah itu mereka mereka berkumpul diruang guru untuk melakukan pengeditan video masing, yang nantinya akan disebar kepada seluruh murid kelas tinggi (VI, V, dan IV). Para guru berkumpul bersama untuk mematangkan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan komputer multimedia, sekaligus persiapan menghadapi pembelajaran. Kepala SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan mengamati para guru yang bekerja, sekali-sekali berdiri dan menjawab pertanyaan yang diajukan para guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, tergambar bahwa seluruh perangkat dan peralatan sudah tersedia dan terpenuhi untuk merencanakan penerapan pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan. Namun perencaan pembelajaran PAI dengan menggunaan computer multimedia ini baru untuk pembelajaran di dalam kelas, belum untuk pelaksanaan pembelajaran ketika ada situasi darurat.

Perencanaan yang disusun guru PAI SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan adalah kegiatan belajar mengajar yang melibatkan pendidik dan peserta didik dengan memanfaatkan komputer multimedia yang berupa laptop, proyektor LCD) dan CD pembelajaran. Perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan komputer multimedia, guru PAI terlibat aktif dalam merencanakan pembelajaran PAI langsung dengan menggunakan komputer multimedia di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan.

Keterangan di atas menunjukkan bahwa perencanaan Guru PAI untuk melaksanakan pembelajaran dilakukan dengan memanfatakan komputer multimedia berisikan kombinasi teks, gambar, seni grafik, animasi, suara dan video. Hasil temuan ini sesuai dengan kesimpulan penelitian pernyataan Lahmi dan kawan-kawan yang menegaskan bahwa pemanfaatan internet untuk pendidikan dapat dilakukan dalam berbagai aspek tanpa terkecuali untuk proses pembelajaran. Temuan lain yang diperkuat hasil penelitian ini adalah kepala sekolah yang mengingatkan setiap pendidik untuk mengakrabkan diri dengan pembelajaran menggunakan multimedia.

Peran guru PAI dalam mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan. Kepala SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan mengatakan bahwa guru

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat besar dalam mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan. Pada saat ini materi-materi PAI yang akan ditampilkan di depan kelas dengan menggunakan komputer multimedia, merupakan hasil kerja keras guru PAI. Untuk melaksanakan pembelajaran berbasis ICT di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan, guru Pendidikan Agama Islam sudah bisa melakukan sendiri, tanpa melalui tangan orang lain.Guru PAI memiliki peran yang sangat besar sekali dalam melaksanakan pembelajaran PAI berbasis ICT. Guru PAI sudah secara mandiri untuk melaksanakan pembelajaran PAI tanpa campur tangan orang lain.

Berdasarkan paparan guru PAI SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan komputer multimedia mereka saling membantu satu sama lain, agar pembelajaran PAI ini sama dari kelas 1 s.d. kelas 6 "guru PAI dalam mengimplementasikan. pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia, melakukan tiga tahap, yaitu pembukaan, inti, dan penutup.

Pertama, Tahap Pembukaan. Guru PAI menyiapkan media yang dibutuhkan yaitu laptop, LCD, Spiker, dan CD interaktif. Setelah semunya terpasang, guru PAI membuka pembelajaran dan memberikan apersepsi dan motivasi agar peserta didik benar-benar mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran PAI.

Kedua Inti. Pada kegiatanini adalahkegiatan pencapaiantujuan pembelajaran. Dalam kegiataninti guru PAI menampilkan materi pembelajaran PAI dari CD dan powerpoint dan menyampaikan materi yang dibahas dengan metode yang bervariasi. Penjelasan materi yangdilakukan guru PAI dikaitkan dengan kehidupan nyata dan keadaanyang sesungguhnya. Setelah guru PAI selesai menjelaskan materi pelajaran, guru PAI membimbing peserta didik untuk bertanya dan berdiskusi.

Ketiga, Penutup. Pada tahap ini guru PAI tidak langsung mengakhiri pembelajaran PAI, namun mengulas kembali hasil diskusi dan materi yang disampaikan serta melakukan evaluasi. Halini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadapmateri yangtelah disampaikan.

Berdasarkan observasi lapangan yang penelitilaksanakan di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan pada tanggal 18 s.d. 19 Oktober 2023, terlihat guru PAI melaksanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan komputer multimedia. Guru PAI memasangkan sendiri perangkat yang akan digunakan dalam pembelajaran. Proses pembelajaran PAI

tampak sangat menyenangkan dan peserta didik sangat mudah memahami materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari antusian mereka untuk bertanya (Husna et al, 2017).

Guru PAI SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan dalam mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran berbasisi ICT dengan menggunakan computer multimedia melakukan 3 tahap, yaitu pembukaan, inti dan penutup. Penyajian materi pembelajaran PAI yang menggunakan komputer multimedia berupa laptop, proyektor LCD, spiker, CD, dan Powerpoint membuat pembelajaran menyenangkan. Dengan gabungan multimedia terbentuk dokumen yang hidup, dapat dilihat di layar monitor, dapat didengar suaranya, dan dapat dilihat gerakannya. Kreasi ini tentu akan menyedot perhatian peserta didik dan lebih aktif dalam pembelajaran.

Penggunaan komputer multimedia dalam pembelajaran PAI ini jika digabung dengan metode dan strategi yang pas, tentu akan menghadirkan pembelajaran yangmenyenangkan dan peserta didik tidak cepat bosan. Guru PAI SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan harus mampu memilih metode yang tepat dengan bahan ajaryang akan disampaikan dan tujuan yang ingin dicapai. Media yang digunakan guru PAI SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan sudah mampu mendukung proses berjalannya pembelajaran, dan media komputer multimedia sangat efektif digunakan dalam pembelajaran PAI. Media yang ditampilkan merupakan kreatifitas guru PAI SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan yang dipersiapkan semaksimal mungkin dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan. Kemampuan guru PAI SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan dalam mengimplementasikan pelaksanakan pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia dapat membantu guru PAI dan peserta didik melakukan komunikasi dua arah secara aktif, dapatmeningkatkan keingintahuan peserta didik, merangsang peserta didik untuk cepat memahami terhadappenjelasan guru PAI terhadap mater-materi yang disampaikan, dan pada gilirannya peserti didik akan termotivasi (Ritonga et al, 2018).

Hal ini senada dengan yang disampaikan Dewi Prayitno, bahwa pemanfaatan komputer multimedia dalam pembelajaran, akan mendorong peserta didik dapat secara efektif mengikuti kegiatan praktek seperti yang ditayangkan pada saat pembelajaran PAI dengan menggunakan video atau CD interaktif (Ghavifekr, 2010). Di samping itu, penggunaan komputer multimedia dalam pembelajaran peserta didik akan dapat bekerja secara mandiri menurut tingkat kemampuannya atau dalam kelompok kecil dan pembelajaran

akan lebihefektif untuk menjelaskan materi baruyang bersifat simulasi interaktif sehingga peserta didik mendapatkan suatu pengalaman belajar yang menarik (Susanti et al, 2018).

Pengimplementasikan evaluasi pembelajaran PAI berbasis ICTdengan menggunakan komputer multimedia di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan, dilakukan guru PAI setelah proses pembelajarandilaksanakan. Guru PAI melihat kembali kekurangan-kekurangan materi yang telah disampaikan, dan memeriksa kembali tampilan powerpoint yang terasa kurang menyenangkan. Disamping itu Guru PAI secara bersama mengevaluasi materi-materi yang mereka susun dalam powerpoint, sebelum dievaluasi olehkepsek dan para guru yang lain.

Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan komputer multimedia di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan mendapatkan perhatian yang serius dari kepala SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan. guru PAI disupervisi oleh kepala SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan setiap minggu. Dalam rapat-rapat guru guru selalu yang pertama mendapat pertanyaan-pertanyaan seputar pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan komputer multimedia.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang peneliti lakukan SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan pada tanggal 20 Oktober 2023 terlihat kepala SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan berjalan ke setiap kelas dengan membawa map yang berisikan form supervisi. Kepal SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan dengan seksama memperhatikan guru PAI membuka dan melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Di kelas 1 kepala SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan tidak berkomentar apa-apa, dan langsung menuju kelas 4. Di kelas 4 kepala SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan tampak berbicara dengan guru PAI setelah guru PAI membuka dan melaksanakan pembelajaran.

Dalam mengimplementasikan evaluasi pembelajaran PAI berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan, guru PAI melakukan evaluasi sesudah proses pembelajaran dilaksanakan. Evaluasi ini tentu saja menjadi penting agar guru PAI dapat melakukan perbaikan-perbaikan, dan memenuhi kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada saat pelaksanaan pembelajaran.

Penjelasan di atas menggambarkan bahwa proses evaluasi penggunaan komputer multimedia tidak hanya dilakukan oleh guru PAI saja, namun terlihat jelas keterlibatan kepala SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan.Evaluasi ini akan menjadi penting bagi kepala sekolah agar penggunaan komputer multimedia tidak hanya sekedar memenuhi dan melaksanakan

kebijakan sekolah, namun lebih dari itu yaitu melahirkan pembelajaran yang menyenangkan (Marlini , 2013). Evaluasi-evaluasi yang dilaksanakan oleh guru PAI dan kepala SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan tentu akan melahir strategi pembelajaran yang baru, pendekatan pembelajaran tepat, dan pengelolaan kegiatan pembelajaran interaktif, penyampaian bahan ajaryangsistematis, sehingga kemampuan yang diharapkan dapatdiraih oleh peserta didik secara efektif dan efesien.

Kelemahan lembaga pendidikan selama ini adalah membiarkan begitu saja para guru mengajar, tanpa ada supervisi dan evaluasi dari kepala sekolah. Sekiranya keempat aspek di atas menjadi perhatian kepala sekolah, sudah dipastikan proses pembelajaran akan melahirkan makna yang mendalam dan membekas bagi peserta didik. Evaluasi yang dilakukan kepala SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan dapatdikatakan sebagaikegiatan yang menyangkut estimasi dan penilaian kebijakan penggunaan komputer multimedia dalam pembelajaran PAI yang mencakup substansi, implementasi, dan dampak.

Evaluasi penggunaan komputer multimedia dalam pembelajaran di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan hadir untuk memberikan input, kajian dan pertimbangan apakah penggunaan komputer multimedia dalam pembelajaran PAI khususnya, layak untuk diteruskan atau dihentikan di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan. Maka peran guru PAI SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan untuk mengevaluasi penggunaan komputer multimedia dalam pembelajaran PAI sangat urgen. Karena guru PAI memiliki andil besar dalam merencanakan dan melaksanakan penggunaan komputer multimedia dalam pembelajaran PAI di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan paparan temuan penelitian tentang implementasi pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) dengan menggunakan komputer multimedia dalam pembelajaran PAI di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan, maka dapat disimpulkan:

pertama, Kebijakan kepala sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan adalah menetapkan pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia, melengkapi sarana prasarana yang akan mendukung penggunaan komputer

multimedia, dan melakukan bimbingan dan pelatihan penggunaan komputer multimedia terhadap para guru secara mandiri.

Kedua, Peran guru PAI dalam mengimplementasikan perencanaan pembelajaran PAI berbasis ICT dengan menggunakan computer multimedia di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan adalah peran perencana. Perencanaan kegiatan belajar mengajar PAI dengan menggunakan komputer multimedia berupa laptop, proyektor (LCD) danCD pembelajaran, sertaPower point. *Ketiga,* Peran guru PAI dalam mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimediadi SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan adalah peran penyaji. Sebagai penyaji, guru PAI SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan melaksanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan komputer multimedia melalui 3 tahap, yaitu pembukaan, inti dan tahap penutup. *Keempat,* Peran Guru PAI dalam mengimplementasikan evaluasi pembelajaran PAI berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia di SDN Kradenan 01 Kota Pekalongan adalah peran evaluator mandiri. Evaluasi penggunaan komputer multimedia dalam pembelajaran PAI dilakukan sendiri oleh guru PAI untuk menemukan kekurangan-kekurangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan komputer multimedia.

DAFTAR PUSTAKA

A. Rusydi. (2016). Tafsir Ayat Kauniyah," *J. Ilm. AL QALAM*, vol. 9, no. 17, pp. 117–142.

E. Susanti, M. Ritonga, and B. Bambang. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa," *Arab. J. Bhs. Arab*, vol. 4, no. 1.

Fatimah. (2015). Kontribusi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di MTsN VIII Koto Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman," *Ruhama Islam. Educ. J.*, vol. 1, no. 2.

L. Marlini. (2010). Problematika Peserta Didik Tinggal Kelas (Studi Kasus di MTs Negeri 10 Pesisir Selatan)," *Ruhama Islam. Educ. J.*, vol. 1, no. 2.

M. Ritonga. (2019). Internet, Pesantren and Management Strategies Educational Building," *SSRN Electron. J.*, vol. 29, no. 4.

M. Yusuf, M. Ritonga, and M. Mursal. (2020). Implementasi Karakter Disiplin dalam Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hikmah," *J. Tarbiyatuna*, vol. 11, no. 1.

P. Ogrutan and L. E. Aciu. (2010). Laboratory Works Designed for Developing Student Motivation in Computer Architecture," *TEM J.*, vol. 6, no. 1.

R. Hakim, Khadijah, M. Ritonga, W. Susanti, and Rahmi. (2019). Institute Quality Improvement Through Management Training of Accreditation Preparation in TK

Aisyiyah Bustanul Athfal Padang," in *Proceedings of the International Conference of Early Childhood Education (ICECE 2019) Institute*, 2020, vol. 44.

S. A. Husna, M. Ritonga, A. Lahmi, R. Saputra, and S. Ayu. (2018). The Teachers Unpreparedness in Carrying Out Islamic Education Learning using the Revised 2013 Curriculum in Elementary School," *Eur. J. Mol. Clin. Med.*, vol. 7, no. 2.

S. Ghavifekr and W. A. W. Rosdy. (2010). Teaching and Learning with Technology: Effectiveness of ICTIntegration in Schools," *Int. J. Res. Educ. Sci.*, vol. 1, no. 2.

S. Nusroh and E. L. F. Ahsani. (2015). Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya," *Belajea J. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 01.

Tisnelly, M. Ritonga, and A. Rasyid. (2020). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pasaman Barat Pasca Sertifikasi," *Ruhama Islam. Educ. J.*, vol. 3, no. 1.